



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Di zaman yang makin berkembang sekarang ini, seluruh aspek turut berkembang ataupun meningkat. Pertumbuhan teknologi yang sangat cepat di zaman ini membuat segala sesuatu menjadi praktis. Pertumbuhan manusia / kependudukan / populasi pun kian meningkat. Menurut data dari BPS Banten, jumlah penduduk dan laju pertumbuhan penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2010, 2014, dan 2015 ialah sebagai berikut.

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Penduduk (jiwa) <i>Population (people)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2010	2015	2016	2010-2016	2015-2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten/Regency</b>					
1. Pandeglang	1 154 207	1 194 911	1 200 512	0,58	0,47
2. Lebak	1 209 207	1 269 812	1 279 412	0,82	0,76
3. Tangerang	2 852 182	3 370 594	3 477 495	2,82	3,17
4. Serang	1 408 796	1 474 301	1 484 502	0,76	0,69
<b>Kota/Municipality</b>					
1. Tangerang	1 808 498	2 047 105	2 093 706	2,09	2,28
2. Cilegon	376 404	412 106	418 705	1,52	1,60
3. Serang	580 802	643 205	655 004	1,72	1,83
4. Tangerang Selatan	1 298 504	1 543 209	1 593 812	2,92	3,28
<b>Banten</b>	<b>10 688 600</b>	<b>11 955 243</b>	<b>12 203 148</b>	<b>1,88</b>	<b>2,07</b>

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035  
Source: Indonesia Population Projection 2010–2035

Gambar 1. 1 Data Penduduk Kabupaten Banten 2010, 2015, 2016

Dari data ini, dapat dilihat terjadi kenaikan laju pertumbuhan penduduk pertahun, dari 2010 ke 2016 (selama 6 tahun) bertambah 1,88%, dan dari 2015 ke 2016 (selama 1 tahun) bertambah 2,07%.

Kendaraan tentunya juga turut berkembang, karena di zaman sekarang ini, kendaraan merupakan salah satu kebutuhan utama untuk menjalani aktivitas-aktivitas sehari-hari seperti bekerja, berpergian, ataupun bersenang-senang. Kendaraan sekarang pun berkembang dari desain, model, fungsi, maupun teknologi didalamnya. Hal ini membuat pertumbuhan kendaraan khususnya mobil pribadi meningkat. Peningkatan ini terbukti dengan data dari BPS Banten tahun 2015 dan tahun 2016.

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>			
	Mobil Penumpang <i>Passenger Cars</i>	Bus <i>Buses</i>	Truk <i>Trucks</i>	Sepeda Motor <i>Motorcycles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1. Pandeglang	12 740	625	7 855	216 112
2. Lebak	10 999	428	8 098	232 739
3. Tangerang	106 034	1 684	46 084	1 233 878
4. Serang	23 231	374	10 754	306 070
<b>Kota/Municipality</b>				
1. Tangerang	151 309	2 284	35 308	958 062
2. Cilegon	28 087	432	9 400	206 992
3. Serang	30 943	439	8 061	202 278
4. Tangerang Selatan	142 821	1 250	26 932	577 126
<b>Jumlah/Total</b>	<b>506 164</b>	<b>7 516</b>	<b>152 492</b>	<b>3 933 257</b>

Sumber: Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Banten

Source: Office of Regional Receipt and Financial Management Service of Banten Province

Gambar 1. 2 Data Jumlah Kendaraan Pribadi di Provinsi Banten Tahun 2015

Dari data diatas, dapat diketahui total kendaraan mobil pribadi selama tahun 2015 di Provinsi Banten adalah 506.164 unit kendaraan. Sedangkan untuk tahun 2016 adalah :

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Kendaraan/Type of Vehicle			
	Mobil Penumpang Passenger Cars	Bus Buses	Truk Trucks	Sepeda Motor Motorcycles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten/Regency</b>				
1. Pandeglang	12 989	374	7 327	200 385
2. Lebak	11 588	24	7 727	234 383
3. Tangerang	140 989	181	45 204	1 108 514
4. Serang	23 942	107	10 336	329 751
<b>Kota/Municipality</b>				
1. Tangerang	176 113	633	38 351	886 569
2. Cilegon	28 830	96	9 126	227 712
3. Serang	30 852	78	7 445	187 040
4. Tangerang Selatan	198 133	254	25 650	598 796
<b>Jumlah/Total</b>	<b>623 436</b>	<b>1 747</b>	<b>151 166</b>	<b>3 773 150</b>

Sumber: Dinas Pendapatan Daerah Provisnis Banten  
Source: Office of Regional Receipt Service of Banten Province

Gambar 1. 3 Data Jumlah Kendaraan Pribadi di Provinsi Banten Tahun 2016

Dari data diatas, dapat diketahui total kendaraan mobil pribadi selama tahun 2016 di Provinsi Banten adalah 623.436 unit kendaraan. Maka dari tahun 2015 ke tahun 2016, dapat disimpulkan terjadi kenaikan uni kendaraan sebanyak 117.272 unit kendaraan atau sebanyak 23,17% dalam 1 tahun.

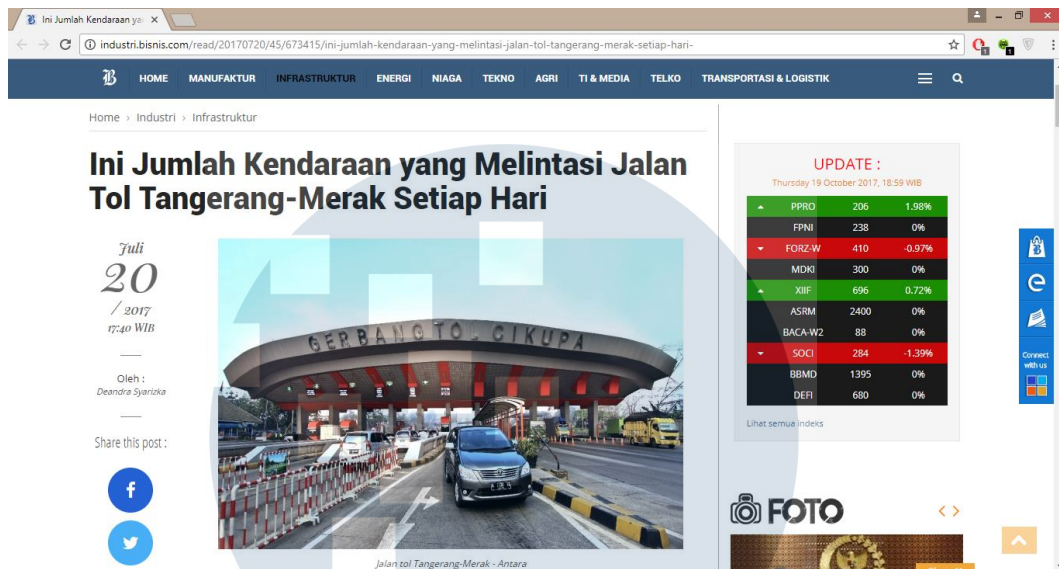
Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicles</i>	Populasi Awal <i>Initial Population</i>	Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>	Mutasi Masuk <i>Transfer In</i>	Mutasi Keluar <i>Transfer Out</i>	Populasi Akhir <i>Final Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan dan Sejenisnya <i>Sedan and Kind</i>	14 123	582	6	334	14 377
Jeep dan Sejenisnya <i>Jeep and Kinds</i>	5	1	-	-	6
Mini Bis dan Sejenisnya <i>Mini Bus and Kinds</i>	25 316	615	12	371	25 572
Mikro Bis dan Sejenisnya <i>Micro Bus and Kinds</i>	3 541	176	39	103	3 653
Bis dan Sejenisnya <i>Bus and Kinds</i>	1 472	142	58	6	1 666
Pick Up dan Sejenisnya <i>Pick Up and Kinds</i>	987	198	11	29	1 167
Truk dan Sejenisnya <i>Truck and Kinds</i>	10 754	1 765	685	258	12 946
Kendaraan Alat Berat <i>Heavy Equipment Vehicles</i>	20	-	-	-	20
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	-	-	-	-	-
<b>Jumlah/Total</b>	<b>56 218</b>	<b>3 479</b>	<b>811</b>	<b>1 101</b>	<b>59 407</b>

Gambar 1. 4 Data Jumlah Kendaraan Umum di Provinsi Banten Tahun 2015

Dari data diatas, dapat diketahui bahwa populasi kendaraan umum (terdiri dari kendaraan umum jenis sedan, jeep, mini bis, mikro bis, bis, pick up, truk, dan kendaraan alat berat) pun bertambah dari tahun 2015 sebanyak 56.218 dan di tahun 2016 sebanyak 59.407, maka terjadi kenaikan sebanyak 3.189 unit kendaraan umum atau sebanyak 5,67% dalam 1 tahun.

Berkembang atau meningkatnya populasi kendaraan yang ada, tentunya harus ditunjang dengan keadaan jalan yang sesuai karena jika tidak, maka akan terjadi kemacetan dimana-mana. Jalan tol sebagai alternatif jalan yang lancar dan bebas hambatan tetapi dikhususkan untuk kendaraan roda 4 ke atas juga turut

dibangun dan dikembangkan agar dapat mengurai kemacetan yang ada. Jalan tol Tangerang-Merak contohnya, sudah menjadi bukti bahwa jalan tol mulai dipilih masyarakat sekitar untuk dilalui karena lancar dan bebas hambatan.



Gambar 1. 5 Berita Kenaikan Jumlah Kendaraan Tol Tangerang - Merak

Menurut PT Marga Mandalasakti, pengelola jalan tol Tangerang-Merak, membukukan pertumbuhan trafik kendaraan sebesar 3,40% pada semester pertama tahun 2017 ini menjadi 134.000 kendaraan per hari dari 128.000 kendaraan per hari pada periode yang sama pada tahu lalu.

Kepala Divis Hukum dan Humas PT Marga Mandalasakti Indah Permanasari menyatakan bahwa pertumbuhan volume kendaraan itu turut ditopang oleh pertumbuhan perekonomian Provinsi Banten pada triwulan pertama yang mencapai 5,90%. Indah mengatakan, sejauh ini perusahaan telah bekerja sama dengan bank himbara (himpunan bank milik negara), yaitu Bank Mandiri, BNI, BRI, dan BTN dalam menyediakan kartu elektronik untuk pembayaran.

Perusahaan pun menyatakan kesiapannya untuk melaksanakan program pemerintah, yaitu 100% transaksi nontunai d jalan tol pada Oktober tahun ini.

Tentunya dengan kenaikan pengguna jalan tol Tangerang-Merak, PT Marga Mandalasakti harus memberikan pelayanan dan fasilitas yang meningkat juga, contohnya pada *Rest Area* mereka yang berada pada KM 43 dan KM 68 arah Tangerang-Merak, dan KM 45 dan KM 68 arah Merak-Tangerang.

Namun sayangnya, *Rest Area* yang dimiliki PT Marga Mandalasakti tepatnya di jalan tol Tangerang – Merak, bisa dibilang sepi pengunjung meski *traffic* pengguna layanan jalan tol ini meningkat. *Rest Area* nya pun kurang marka jalan dan petunjuk arah. Berikut beberapa foto bukti sepiinya (sepi pengunjung mobil pribadi) dan kurangnya marka jalan ke empat *Rest Area* tersebut.



Gambar 1. 6 Pujasera *Rest Area* KM 43 arah Tangerang - Merak



Gambar 1. 7 Pujasera *Rest Area* KM 68 arah Tangerang - Merak



Gambar 1. 8 Tempat Parkir Mobil Pribadi di *Rest Area* KM 68 arah Merak - Tangerang



Gambar 1. 9 Tempat Parkir Mobil Pribadi di *Rest Area* KM 45 arah Merak - Tangerang

## 1.2. Maksud Kerja Magang

Maksud dari program kerja magang ini adalah memahami pentingnya sebuah peranan tata letak yang berdampak pada arus masuk dan arus keluar sebuah *Rest Area* yang berada di dalam jalan tol yang dapat berdampak pada *traffic* pengguna jalan tol untuk masuk kedalam *Rest Area*.

### 1.3 Tujuan Kerja Magang

Tujuan mengikuti program kerja magang bagi penulis sendiri adalah :

1. Menerapkan ilmu yang telah didapatkan atau diterima selama dalam proses perkuliahan khususnya ilmu yang berhubungan langsung dengan mata kuliah Manajemen Operasional ke dalam dunia kerja nyata dalam divisi *Business Development*.
2. Memperoleh pengalaman yang sebenarnya dalam dunia kerja yang professional khususnya pengalaman kerja di perusahaan yang bergerak di bidang jasa layanan jalan tol yang dapat dijadikan bekal untuk masuk kedalam dunia kerja maupun menjalankan usaha perseorangan.
3. Memperluas pengetahuan mengenai usaha pelayanan jalan tol khususnya di bidang *business development*.
4. Mengetahui, dan membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang ada dalam perusahaan khususnya pada divisi *Business Development*.
5. Membandingkan segala ilmu yang telah dipelajari semasa perkuliahan dengan pekerjaan di dunia kerja yang sesungguhnya
6. Memberikan referensi bagi laporan kerja magang lainnya mengenai pentingnya tata letak dalam sebuah *Rest Area* dan juga seperti apa pekerjaan divisi *business development* disebuah perusahaan pelayanan jalan tol.
7. Untuk memperoleh gelar strata-1 Fakultas Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Multimedia Nusantara.

### 1.4. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

#### 1.4.1. Waktu Kerja Magang

Program kerja magang ini dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2017 sampai dengan 11 Oktober 2017 (60 hari) sesuai dengan minimal 60 hari kerja sesuai dengan kebijakan atau ketentuan dari Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara. Pelaksanaan magang ini dilakukan di :

Nama Perusahaan : PT Marga Mandalasakti

Alamat : Karawaci Office Park Blok H. No. 65 – 68 Lippo  
Vilage Tangerang, 15811

Website : [www.margamandala.co.id](http://www.margamandala.co.id)

Waktu Operasional : Senin – Jumat pukul 08.00 – 17.00

Posisi Magang : *Business Development Internship*

#### 1.4.2. Prosedur Kerja Magang

Prosedur kerja magang yang dilakukan oleh penulis sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara dan PT Marga Mandalasakti adalah sebagai berikut :

##### 1. Tahap Pengajuan Kerja Magang

Pada tahap awal ini, penulis mengajukan permohonan kepada pihak *Student Service* Universitas Multimedia Nusantara yang terletak di Gedung C Lantai 2 untuk mendapatkan transkrip nilai terbaru yang akan digunakan sebagai salah satu langkah awal dalam persyaratan untuk mengajukan permintaan untuk meminta Form KM-01.

Penulis mencoba melamar untuk magang pada PT Marga Mandalasakti pada saat Universitas Multimedia Nusantara menggelar acara *Career Day* pada tanggal 28 April 2017 yang ditujukan memang untuk para pencari magang ataupun para pencari kerja bagi para mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara acara digelar di Gedung B tepatnya di *Function Hall*. Setelah itu, penulis mendapatkan *e-mail* dari Bapak Sebastianus Dhimas Rangga Saputra selaku *Human Capital Department* yang berisikan beliau tertarik dengan *Curriculum Vitae* penulis, dan beliau ingin mentelfon untuk menanyakan lebih detil tentang penulis.

Pada tanggal 28 May 2017, Bapak Sebastianus Dhimas Rangga Saputra kembali mengirim penulis *e-mail* yang berisi undangan interview karyawan magang pada Hari Senin, 29 Mei 2017, pukul 14.00 – Selesai, bertempat di Kantor PT Marga Mandalasakti.

Setelah itu, penulis mengajukan permohonan dengan mengisi formulir kerja magang yaitu KM-01 yang telah disediakan di lantai 5 Gedung A Fakultas Ekonomi Universitas Multimedia Nusantara yang kemudian mengumpulkannya beserta transkrip nilai terbaru. Selanjutnya, penulis mengajukan pembuatan surat pengantar kerja magang kepada pihak Program Studi Manajemen (Form KM-02) yang ditujukan kepada

perusahaan tempat praktir kerja magang dilaksanakan (PT Marga Mandalasakti)

Setelah mendapatkan Form KM-02 penulis memberikannya kepada pihak perusahaan untuk dibuatkan surat balasan kepada pihak Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara yang isinya berupa konfirmasi bahwa penulis benar-benar melakukan praktir kerja magang di perusahaan tersebut (PT Marga Mandalasakti) yang kemudian surat balasan dari perusahaan tersebut penulis berikan kepada BAAK dan pihak Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara, kemudian penulis memperoleh beberapa formulir yang dibutuhkan sebagai syarat untuk ke tahap selanjutnya, formulir tersebut antara lain :

- Form KM-03 : Kartu Kerja Magang
- Form KM-04 : Kehadiran Kerja Magang
- Form KM-05 : Formulir Realisasi Kerja Magang
- Form KM-06 : Lembar Penilaian Kerja Magang, diisi dan ditandatangani oleh Pembimbing Lapangan Kerja Magang
- Form KM-07 : Tanda Terima Penyerahan Laporan Kerja Magang kepada Pembimbing Lapangan
- Form KM-08 : Lembar Penilaian Laporan dan Ujian Kerja Magang, diisi oleh tim penguji
- Form KM-09 : Lembar Pernyataan tidak melakukan plagiat dalam penyusunan Laporan Kerja Magang

## 2. Tahap Pelaksanaan Kerja Magang

Sesuai dengan kesepakatan yang ada Antara penulis dan pihak PT Marga Mandalasakti, penulis secara resmi akan melaksanakan praktir kerja magang mulai pada tanggal 3 Juli 2017 selama 60 hari kerja. Pada saat penulis melaksanakan praktir kerja magang, penulis juga akan membuat laporan magang, dengan bimbingan dari dosen pembimbing yang telah ditunjuk oleh Universitas Multimedia Nusantara, dimana dosen yang membimbing penulis adalah Bapak Andi Wijaya, S.E., M.M., dimana penulis mendapatkan bimbingan dalam mengejerkan laporan magang

berdasarkan aktivitas yang dilakukan oleh penulis selama praktir kerja magang di PT Marga Mandalasakti, selain itu penulis juga dimbing untuk mengerjakan laporan magang sesuai dengan standar dan aturan yang ditentukan oleh kampus.

### 3. Tahap Akhir

Setelah Praktir Kerja Magang berakhir, penulis dituntut untuk menyelesaikan laporan magang, yang dimana laporan kerja magang disusun sesuai dengan standar format dan struktur laporan Kerja Magang Universitas Multimedia Nusantara. Penulis diwajibkan mengikuti proses bimbingan minimal 6 kali dengan mengisi formulir konsultasi magang yang ditandatangani oleh dosen pembimbing pembuatan laporan magang. Dosen pembimbing memantau laporan final sebelum penulis mengajukan permohonan ujian kerja magang. Laporan kerja magang harus mendapat pengesahan dari Dosen Pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi Manajemen Universitas Multimedia Nusantara. Penulis menyerahkan laporan Kerja Magang kepada Pembimbing Lapangan dan meminta Bapak Andi Wijaya selaku pembimbing lapangan untuk mengisi formulir penilaian pelaksanaan kerja magang (Form KM-06). Form penilaian tersebut terkait tentang kinerja penulis selama melaksanakan praktir kerja magang di PT Marga Mandalasakti.

Setelah melengkapi seluruh persyaratan prosedur kerja magang yang dibutuhkan, maka coordinator kerja magang Universitas Multimedia Nusantara untuk menjadwalkan ujian kerja magang untuk Penulis. Penulis diwajibkan hadir dalam ujian kerja magang dan bertanggung jawabkan laporan kerja magang yang telah dibuat pada ujian kerja magang, sebagai persyaratan kelulusan dalam memperoleh gelar S1.

#### 1.5. Sistematika Penulisan Laporan Kerja Magang

Sistematika penulisan laporan memberikan gambaran umum mengenai isi setiap bab pada laporan kerja magang, sehingga mempermudah pembaca

memahami informasi dan materi yang dibahas. Adapun sistematika penulisan tersebut sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, penulis membahas mengenai latar belakang, maksud, tujuan, waktu, dan prosedur pelaksanaan praktir kerja magang.

2. BAB II GAMBARAN UMUMPERUSAHAAN

Pada bab ini, penulis memaparkan atau mengemukakan mengenai sejarah singkat, gambaran umum, visi, misi, struktur organisasi, landasan teori perusahaan.

3. BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

Pada bab ini, penulis menguraikan mengenai aktivitas praktik kerja magang, mulai dari jabatan, tugas pekerjaan, tanggung jawab, kendala-kendala yang dihadapi, dan juga solusi atas kendala yang ditemukan selama praktir kerja magang berlangsung.

4. BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis memberikan kesimpulan yang diterima penulis dari hari pertama sampai hari terakhir kerja magang, serta masukan-masukan atau solusi atas kendala yang dihadapi guna memberikan kontribusi kepada PT Marga Mandalasakti.

5. DAFTAR PUSTAKA

6. LAMPIRAN

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA